

LAPORAN PRAKTIKUM DESAIN PEMROGRAMAN

JOBSHEET 3 - CSS



2022

Praktikum

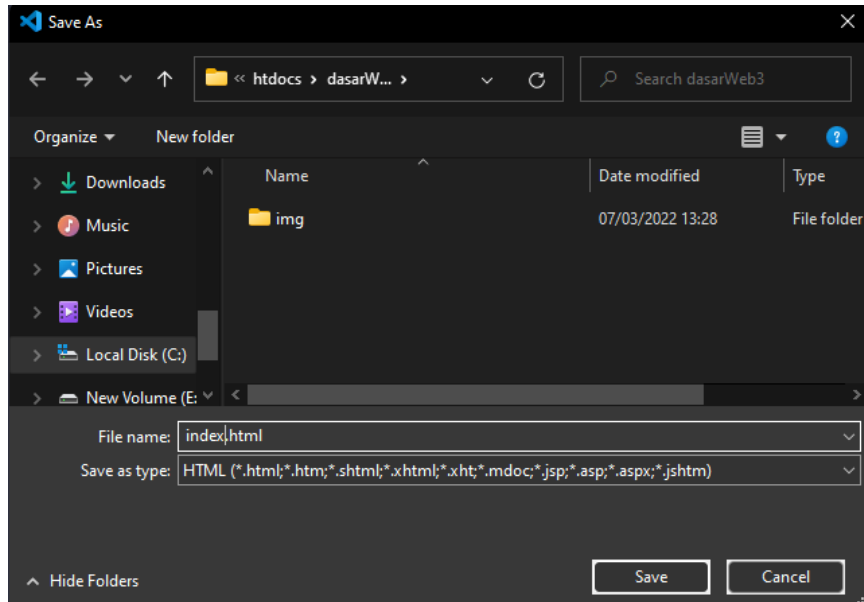
[2131710100]

[LAITA ZIDAN]

[1F_D3 – MANAJEMEN INFORMATIKA]

Praktikum Bagian 1. Menghubungkan HTML dengan CSS

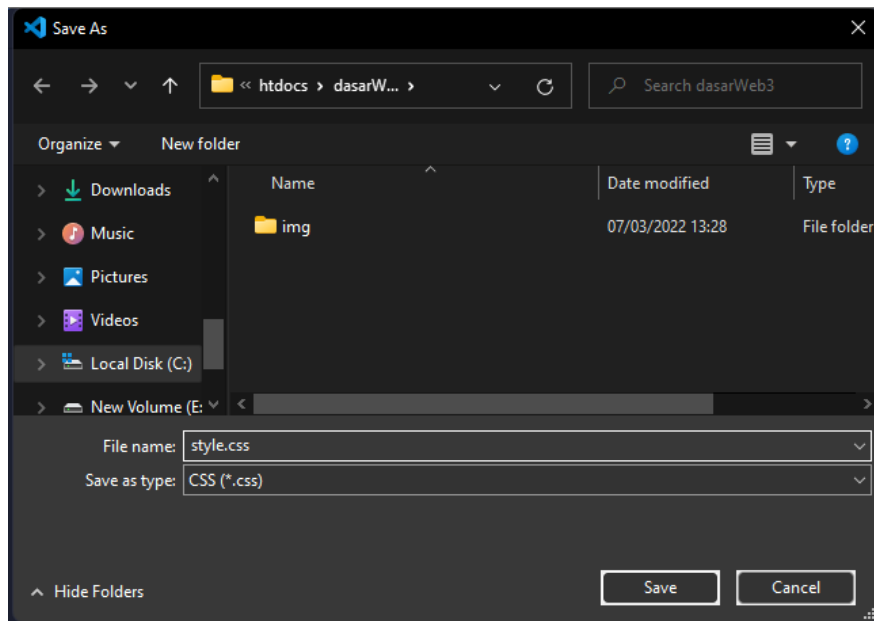
1. Membuat sebuah file baru di dalam folder dasarWeb3, beri nama **index.html**.



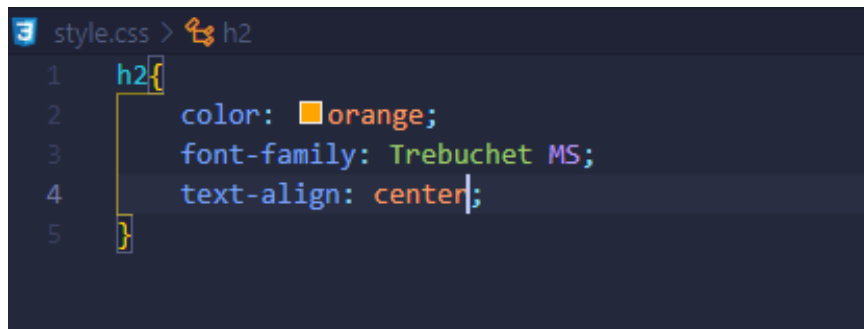
2. Mengetik kode program seperti gambar dibawah ini ke dalam file **index.html**

```
index.html > html > head > link
2  <html>
3  <head>
4      <title>Main Page</title>
5      <link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css">
6  </head>
7  <body>
8      <h2>Welcome To DasarWeb</h2>
9  </body>
10 </html>
```

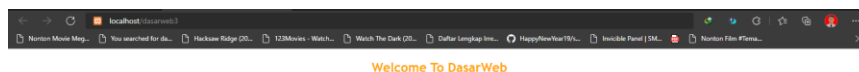
3. Membuat sebuah file baru di dalam folder dasarWeb3, beri nama **style.css**



4. Mengetik kode program seperti gambar dibawah ini ke dalam file **style.css**

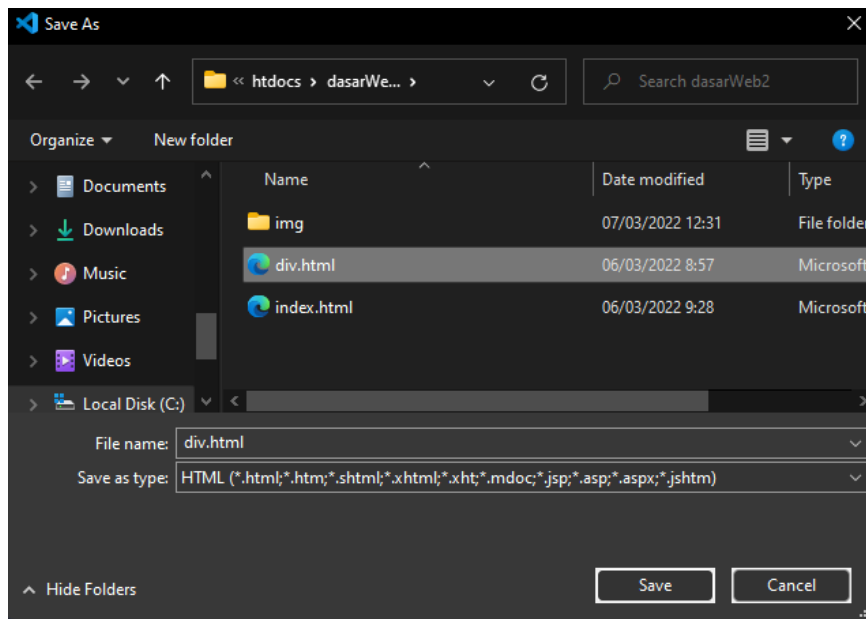


5. Gambar dibawah ini. adalah tampilan dari kode program pada praktikum bagian 1.

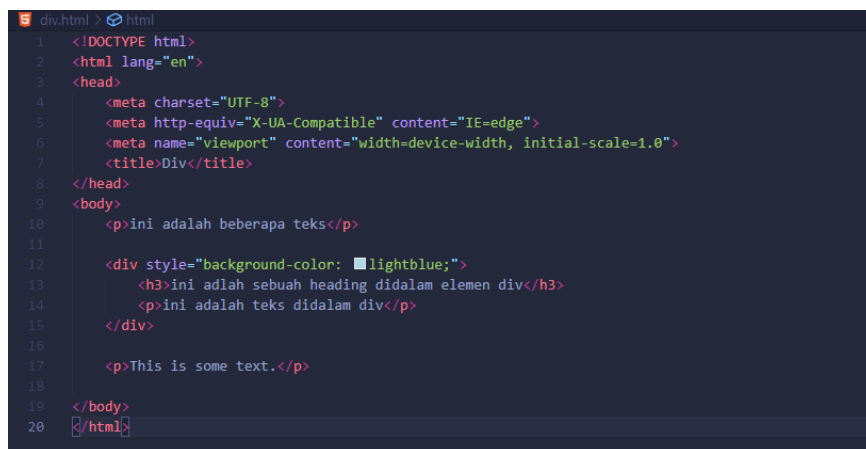


Praktikum Bagian 2. Penggunaan div

1. Membuat file baru bernama **div.html** didalam folder dasarWeb3



2. Mengetik kode program seperti gambar dibawah ini ke dalam file **div.html**



3. Gambar dibawah ini. adalah hasil output/tampilan dari kode program diatas(no 2).

ini adalah beberapa teks

ini adalah sebuah heading didalam elemen div

ini adalah teks didalam div

This is some text.

4. Apa yang anda pahami dari penggunaan div pada file tersebut?

Tag **<div>** dapat dijadikan wadah untuk menempatkan beberapa elemen menjadi satu bagian atau dapat meng-group beberapa elemen menjadi satu.

Praktikum Bagian 3. Mengenal class dan id pada HTML

1. Melengkapi kode program didalam file **index.html** menjadi seperti pada gambar dibawah ini.

```

index.html > html > body > div#kotak
1  <!DOCTYPE html>
2  <html lang="en">
3  <head>
4      <meta charset="UTF-8">
5      <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
6      <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
7      <title>Main Page</title>
8      <link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css">
9  </head>
10 <body>
11     <h2>Welcome To DasarWeb</h2>
12     <br><br>
13     <!-- contoh penggunaan class -->
14     <div class="kotak">kotak 1</div>
15     <div class="kotak">kotak 2</div>
16     <div class="kotak">kotak 3</div>
17     <!-- contoh penggunaan id -->
18     <div id="kotak">Kotak 4</div>
19 </body>
20 </html>

```

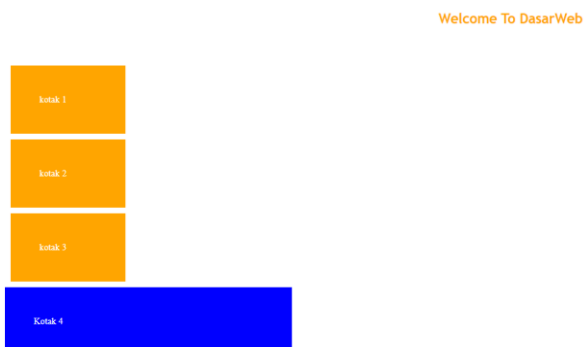
2. Melengkapi kode program didalam file **style.css** menjadi seperti pada gambar dibawah ini.

```

style.css > ...
1  h2{
2      color: orange;
3      font-family: 'Trebuchet MS';
4      text-align: center;
5  }
6
7  .kotak{
8      padding: 50px;
9      width: 100px;
10     color: #fff;
11     margin: 10px;
12     background-color: orange;
13 }
14
15 #kotak{
16     width: 400px;
17     color: #fff;
18     background-color: blue;
19     padding: 50px;
20 }
21

```

3. Gambar dibawah ini adalah hasil output/tampilan dari kode program pada praktikum bagian 3.

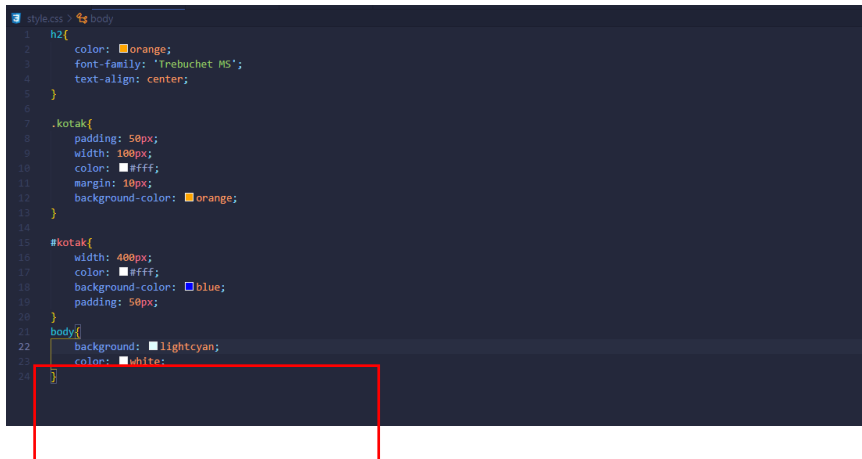


4. Apa yang anda pahami dari penggunaan class dan id dalam index.html. Catat di bawah ini pemahaman anda.

Pada file **style.css** class ditandai dengan simbol titik (.) untuk memanggilnya sedangkan id ditandai dengan simbol pagar(#) untuk memanggilnya.

Praktikum Bagian 4. Mengubah Background Halaman Web dengan CSS

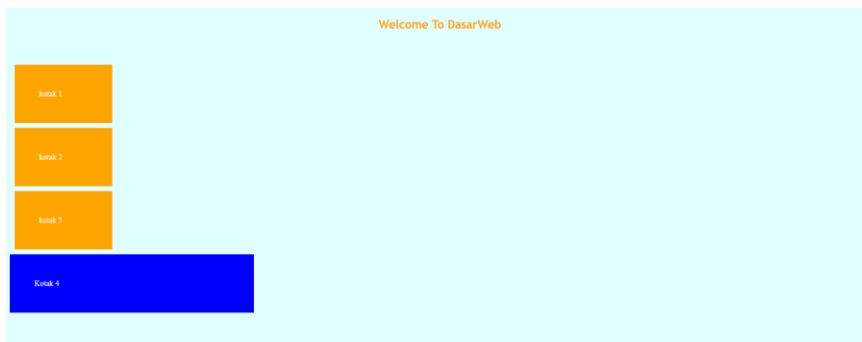
1. Melengkapi kode program didalam file **style.css**(parktikum bagian 3) menjadi seperti pada gambar dibawah ini.



```

1 h2{
2   color: orange;
3   font-family: 'Trebuchet MS';
4   text-align: center;
5 }
6
7 .kotak{
8   padding: 50px;
9   width: 100px;
10  color: #fff;
11  margin: 10px;
12  background-color: orange;
13 }
14
15 #kotak{
16   width: 400px;
17   color: #fff;
18   background-color: blue;
19   padding: 50px;
20 }
21 body{
22   background: lightcyan;
23   color: white;
24 }
  
```

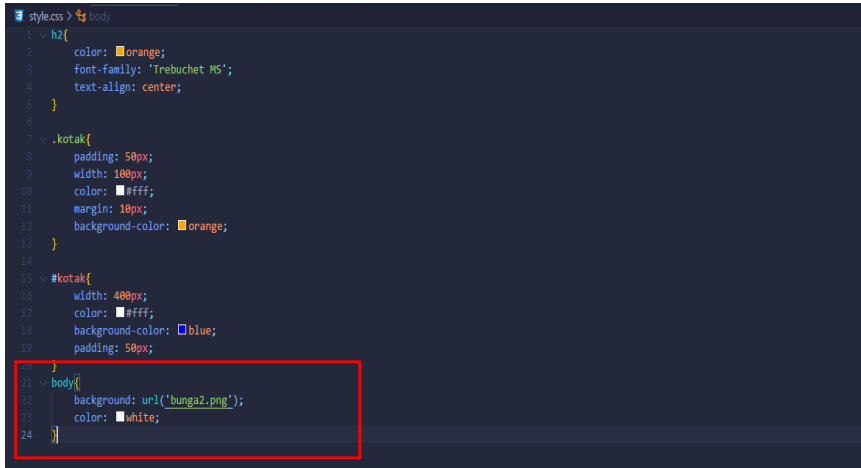
2. Gambar dibawah ini adalah hasil output/tampilan dari kode program diatas (no 1)



3. Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas.
Penambahan kode program diatas adalah untuk mengubah warna background dan mengubah warna keseluruhan teks yang berada pada bagian body.

Praktikum Bagian 5. Menggunakan image untuk Background

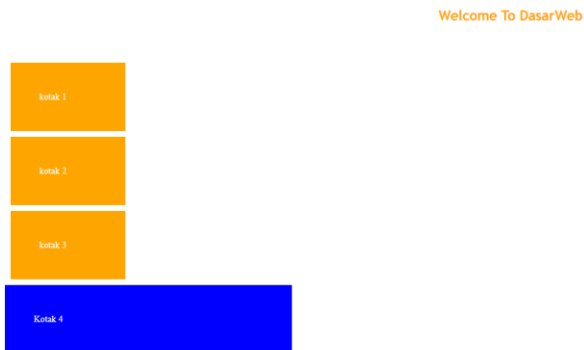
1. Pada file **style.css** ubah value dari properti background menjadi “bunga2.jpg” pada bagian selektor body seperti gambar dibawah ini.



```

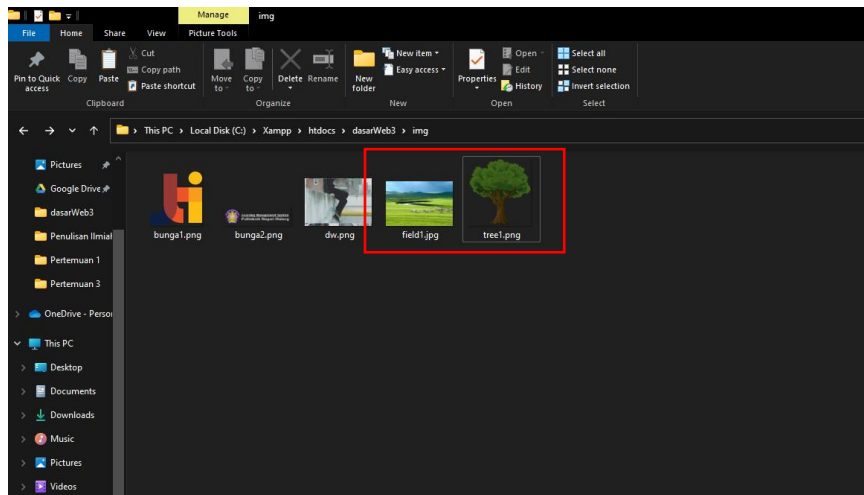
1  h2{
2    color: orange;
3    font-family: 'Trebuchet MS';
4    text-align: center;
5  }
6
7  .kotak{
8    padding: 50px;
9    width: 100px;
10   color: #ffff;
11   margin: 10px;
12   background-color: orange;
13 }
14
15 #kotak{
16   width: 400px;
17   color: #ffff;
18   background-color: blue;
19   padding: 50px;
20 }
21 body{
22   background: url('bunga2.png');
23   color: white;
24 }
  
```

2. Gambar dibawah ini adalah tampilan dari kode program diatas (no 1 praktikum bagian 5)



3. Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas.
Ada perubahan pada background dibody menjadi default background(seperti tidak diberi value pada property) dikarenakan gambar “bunga2.jpg” berada dilokasi folder “img” sehingga tidak terdeteksi atau tidak tampil karena tidak disertakan lokasi gambar tersebut berada.

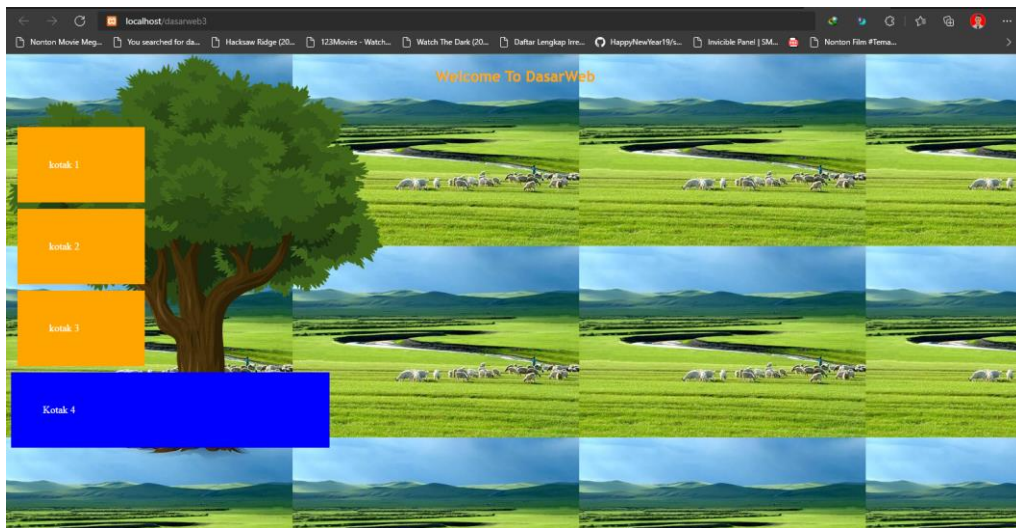
4. Menambahkan file gambar bernama **field1.jpg** dan **tree1.jpg** pada folder **img**.



5. Mengubah kode program pada file **style.css** dibagian selector body menjadi seperti gambar dibawah ini.

```
body{
background: url('img/tree1.jpg'), url('img/field1.jpg');
background-repeat: no-repeat, repeat;
color: white;
```

6. Gambar dibawah ini adalah hasil output/tampilan dari kode program pada praktikum bagian 5.

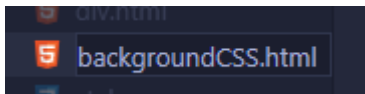


7. Catat apa yang kalian pahami dari perubahan tampilan yang terjadi.

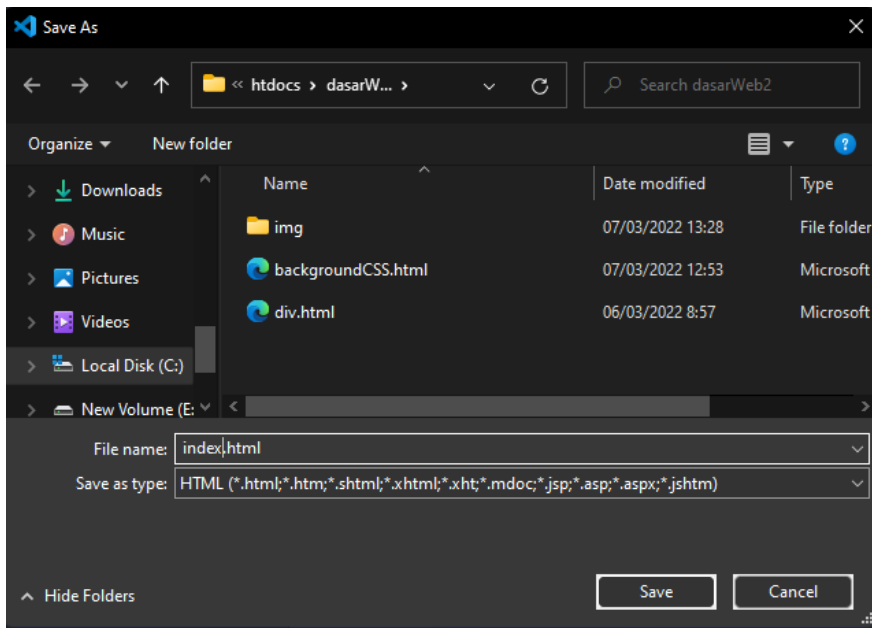
Pada file **style.css** dibagian selector body terdapat property “background” yang mana fungsinya untuk mengatur background pada suatu elemen. Untuk property “background-repeat” berfungsi untuk mengatur apakah background mau ditampilkan secara berulang atau hanya sekali. Value no-repeat pada property “background” berfungsi untuk menampilkan gambar hanya sekali. Value repeat pada property “background” berfungsi untuk menampilkan gambar berulang kali.

Praktikum Bagian 6. Margin dan padding pada CSS

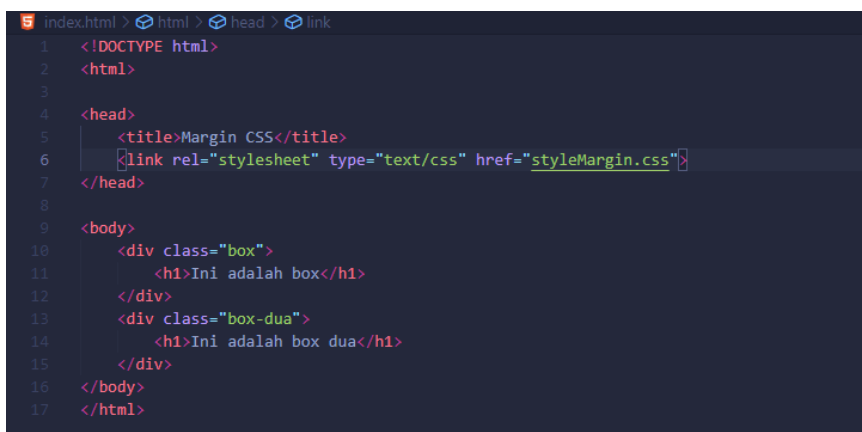
1. Rename index.html menjadi backgroundCSS.html



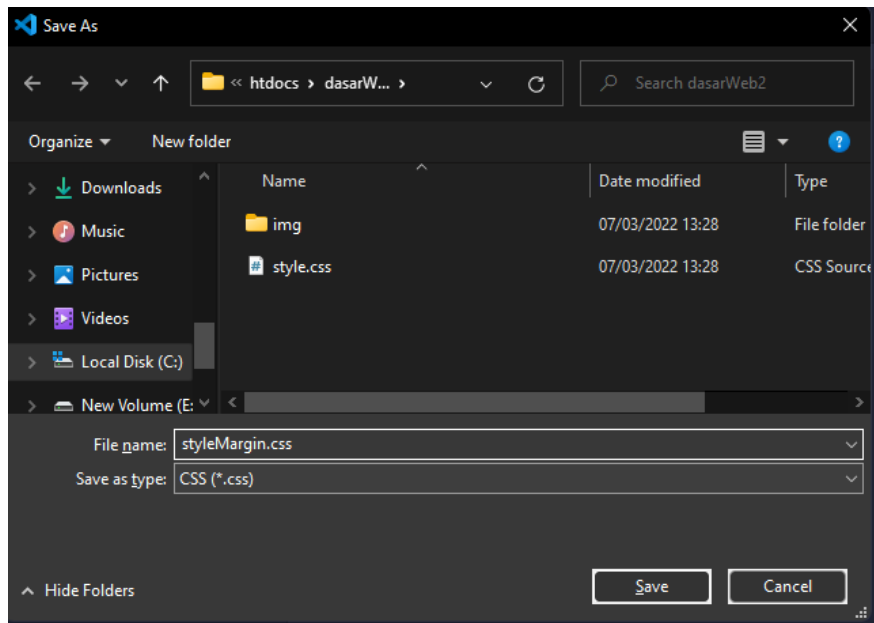
2. Membuat sebuah file baru di dalam folder dasarWeb3, beri nama **index.html**.



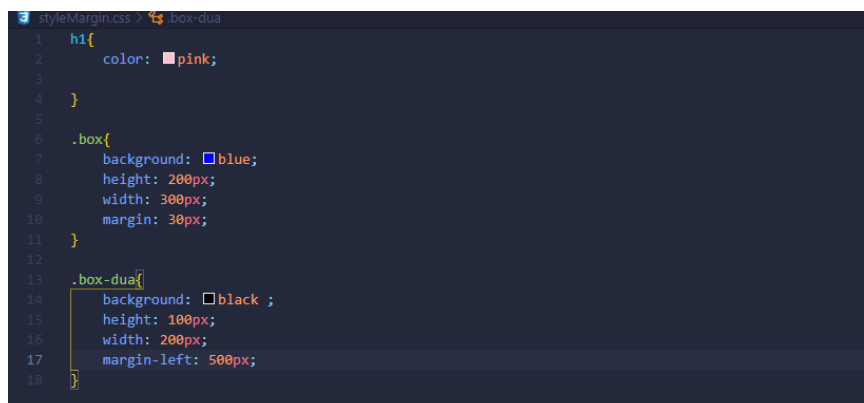
3. Mengetik kode program seperti gambar dibawah ini ke dalam file **index.html**



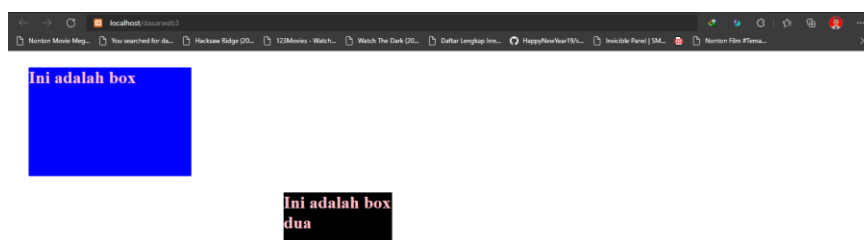
4. Membuat satu file baru bernama **styleMargin.css** di dalam folder dasarWeb3



5. Mengetik kode program seperti gambar dibawah ini ke dalam file **style.css**



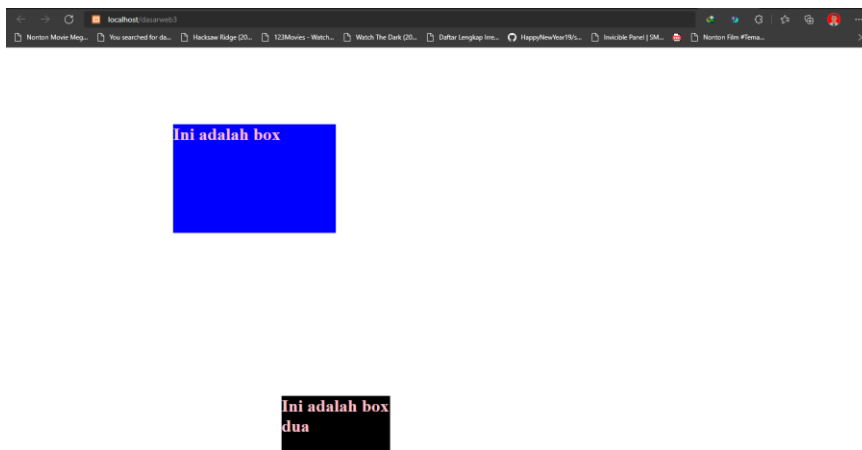
6. Gambar dibawah ini adalah hasil output/tampilan dari kode program diatas.



- Mengubah margin: 30px; menjadi margin : 300px; pada property box.

```
.box{
  background: blue;
  height: 200px;
  width: 300px;
  margin: 300px;
}
```

- Gambar dibawah ini adalah hasil output/tampilan dari kode program diatas setelah diubah.

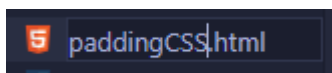


- Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas.

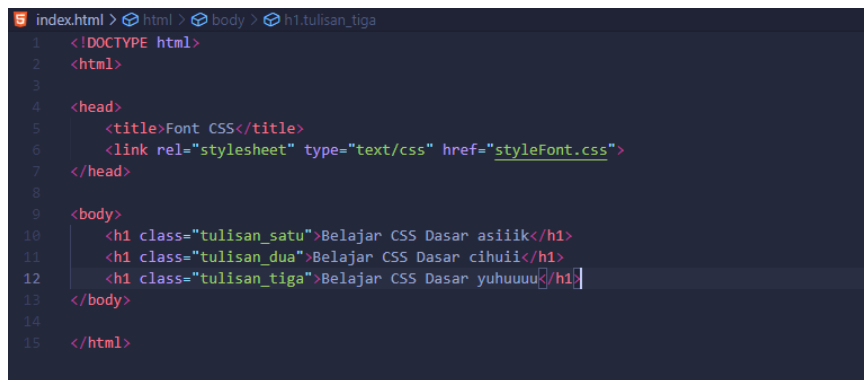
Pada kode program diatas menjelaskan tentang kegunaan dari property margin yaitu margin berfungsi memberikan jarak kepada sebuah tag atau element yang berada luarnya atau memberikan jarak keluar.

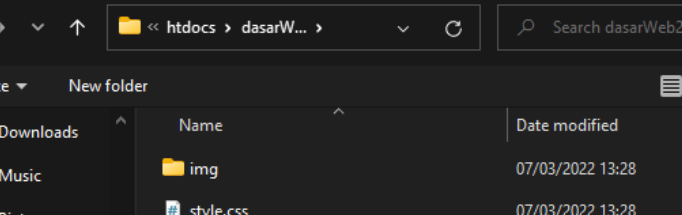
Praktikum Bagian 7. Pengaturan Font pada CSS

- Rename **index.html** menjadi **paddingCSS.html**



3. Mengetik kode program seperti gambar dibawah ini ke dalam file **index.html**



- 
- Save As
- << htdocs > dasarW... >
- Search dasarWeb2
- Organize ▾ New folder
- Downloads
- Music
- Pictures
- Videos
- Local Disk (C:)
- New Volume (E:)
- | Name | Date modified | Type |
|-----------------|------------------|-----------------|
| img | 07/03/2022 13:28 | File folder |
| style.css | 07/03/2022 13:28 | CSS Source File |
| styleMargin.css | 07/03/2022 13:44 | CSS Source File |
- File name: styleFont.css
- Save as type: CSS (*.css)
- Hide Folders
- Save Cancel

5. Mengetik kode program seperti gambar dibawah ini ke dalam file **styleFont.css**

```
styleFont.css > .tulisan_tiga
1  .tulisan_satu{
2      color: red;
3      font-family: sans-serif;
4      font-style: normal;
5  }
6
7  .tulisan_dua{
8      color: green;
9      font-size: 24px;
10     font-style: italic;
11 }
12
13 .tulisan_tiga{
14     color: blue;
15     font-weight: bold;
16     font-style: oblique;
17 }
```

6. Gambar dibawah ini adalah hasil output/tampilan dari kode program diatas(praktikum 7)

Belajar CSS Dasar asiiik

Belajar CSS Dasar cihuii

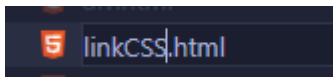
Belajar CSS Dasar yuhuuuu

7. Catat disini apa yang anda amati dari kode program diatas.

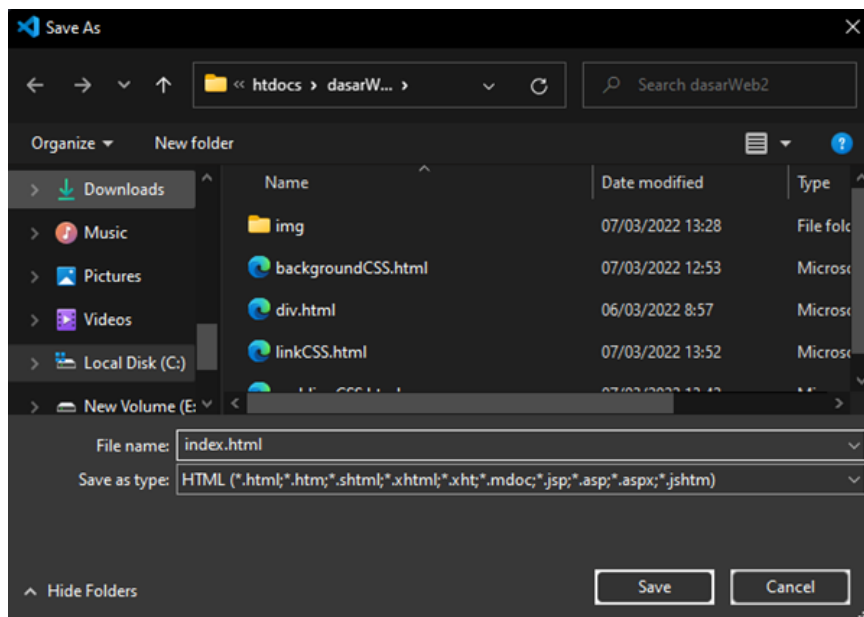
Pada selector tulisan_satu, tulisan_dua, tulisan_tiga terdapat property color, font-size, font-style yang mana fungsi dari property “color” untuk mengubah warna tulisan di dalam class tulisan_satu, tulisan_dua, tulisan_tiga. Untuk property “font-size” berfungsi sebagai mengatur ukuran font. Dan property “font-style” berfungsi untuk memberikan style pada tulisan seperti membuat tulisan menjadi miring, normal, oblique.

Praktikum Bagian 9. Mengatur format text dengan CSS

1. Rename file **index.html** menjadi **linkCSS.html**



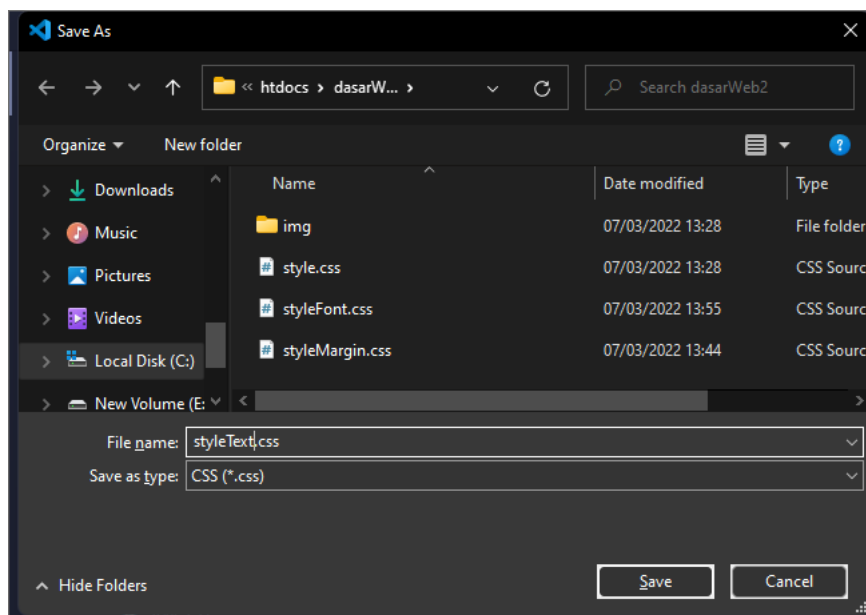
2. Membuat file baru bernama **index.html** didalam folder dasarWeb3



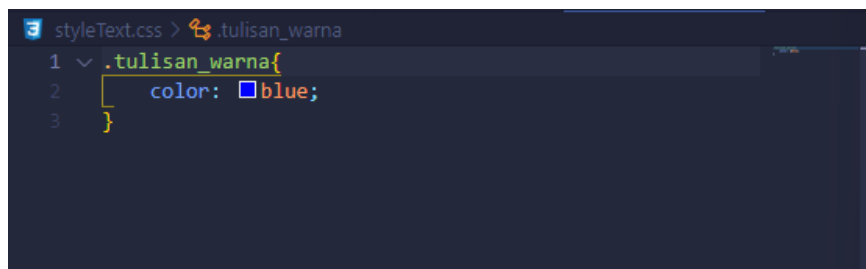
3. Mengetik kode program seperti gambar dibawah ini ke dalam file **index.html**



- Membuat file baru bernama **styleText.css** didalam folder dasarWeb3



- Mengetik kode program seperti gambar dibawah ini ke dalam file **styleText.css**



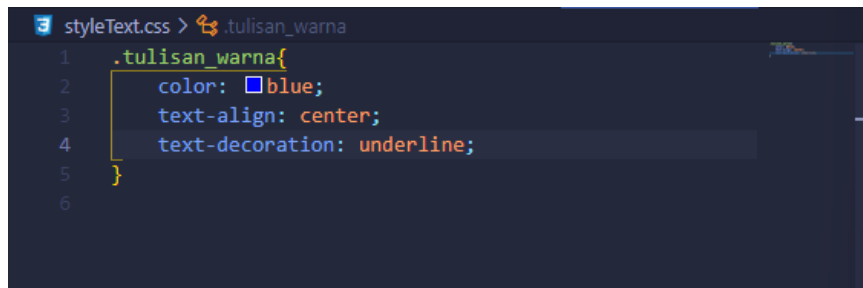
- Gambar dibawah ini adalah hasil output/tampilan dari kode program diatas(praktikum 9)



- Catat disini apa yang anda amati dari kode program diatas.

Pada kode program diatas terdapat prroperty color pada selector tulisan_warna yang mana berfungsi untuk mengubah warna teks pada class “tulisan_warna” menjadi berwarna biru.

8. Menambahkan kode pada **styleText.css** untuk mengubah posisi text menjadi ditengah dengan menambahkan “text-align:center;” dan menambahkan dekorasi garis bawah seperti gamabar dibawah ini.



9. Menulis kode program yang saya tambahkan di sini

```

.tulisan_warna{
    color: blue;
    text-align: center;
    text-decoration: underline;
}

```

10. Gambar dibawah ini adalah hasil output/tampilan dari kode program yang saya tambahkan diatas(no 8)



11. Menambahkan kode program pada **styleText.css** untuk untuk memberikan jarak antar karakter pada paragraf yang ada menjadi 5px dengan property “letter-spacing”
12. Menulis kode program yang saya tambahkan pada nomer 11 diatas.

```

.tulisan_warna{
    color: blue;
    text-align: center;
    text-decoration: underline;
    letter-spacing: 5px;
}

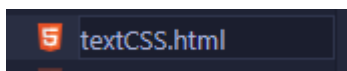
```


13. Gambar dibawah ini adalah hasil output/tampilan dari kode program yang saya tambahkan diatas(no 12).

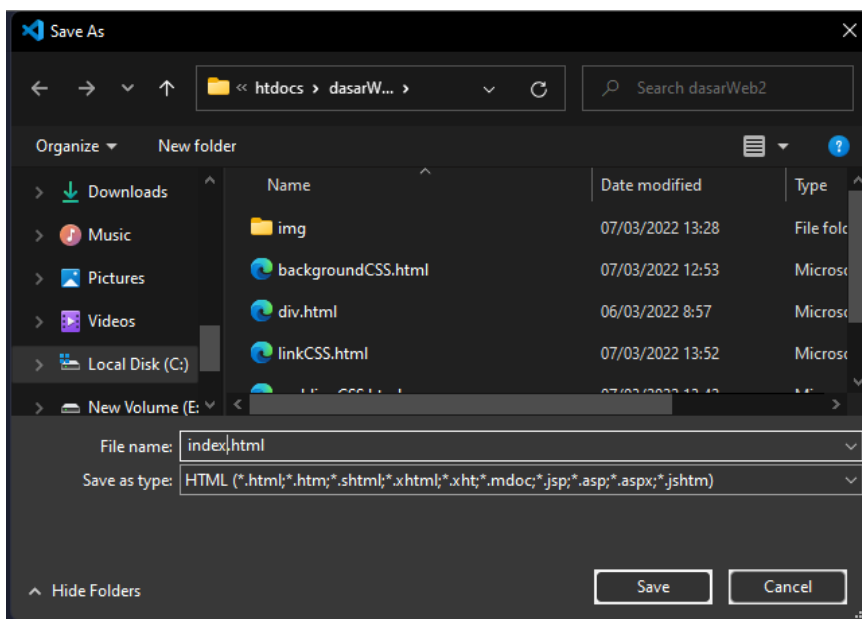


Praktikum Bagian 10. Mengenal Position CSS

1. Rename file **index.html** menjadi **textCSS.html**



2. Membuat file baru bernama **index.html** didalam folder dasarWeb3



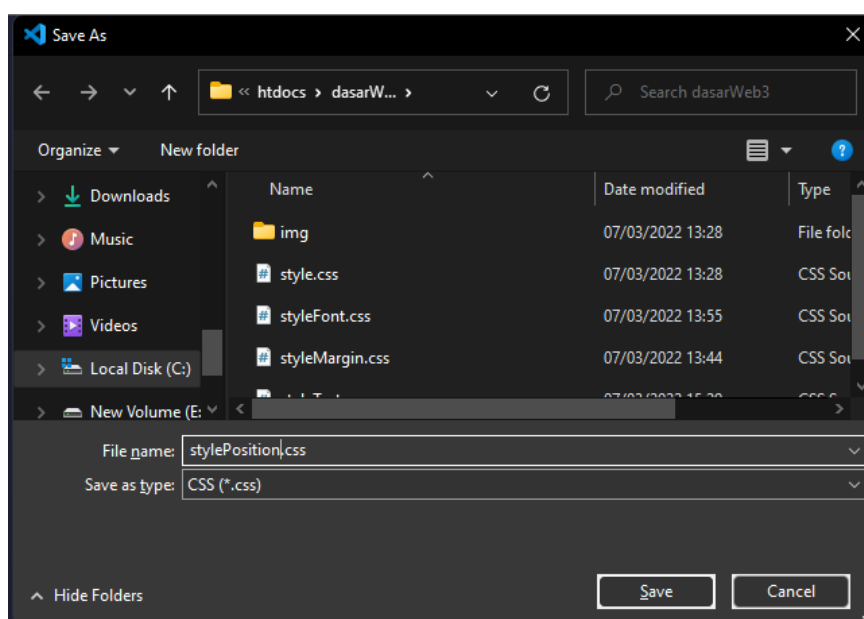
3. Mengetik kode program seperti gambar dibawah ini ke dalam file **index.html**

```

1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3  <head>
4
5      <title>Position CSS</title>
6      <link rel="stylesheet" type="text/css" href="stylePosition.css">
7
8  </head>
9
10 <body>
11     <h2>position : static;</h2>
12     <p>Position static digunakan untuk mengatur element menjadi statis secara default.
13     Element akan mengikuti posisi normal secara default,
14     elemen tidak dipengaruhi oleh properti seperti top, bottom, left dan right.</p>
15
16     <div class="static">
17         Elemen ini diatur menggunakan posisi : static;
18     </div>
19     <br><br><br>
20     <h2>position: relative;</h2>
21
22     <p>Sebuah element HTML yang menggunakan position relative akan terletak pada posisi normal.
23     Mengatur properti atas, kanan, bawah, dan kiri dari elemen yang diposisikan dengan "relatif"
24     akan membuatnya jauh dari posisi normalnya.
25     Konten lain tidak akan disesuaikan agar sesuai dengan celah yang ditinggalkan oleh elemen tersebut.</p>
26
27     <div class="relative">
28         Elemen ini diatur menggunakan posisi : relative;
29     </div>
30     <br><br><br>
31     <h2>position: fixed;</h2>
32
33     <p>Sebuah element HTML yang setting dengan position fixed akan memiliki sifat tetap,
34     tanpa ada perubahan bahkan jika halaman website di scroll.
35     Berlaku pengaturan left, bottom, top dan right pada position fixed.</p>
36
37     <div class="fixed">
38         Elemen ini diatur menggunakan posisi : fixed;
39     </div>

```

4. Membuat file baru bernama **stylePosition.css** didalam folder dasarWeb3



5. Mengetik kode program seperti gambar dibawah ini ke dalam file **stylePosition.css**

```
div.static{
  position: static;
  border: 3px solid #f3a021;
}

div.relative{
  position: relative;
  left: 30px;
  border: 3px solid #f3a021;
}

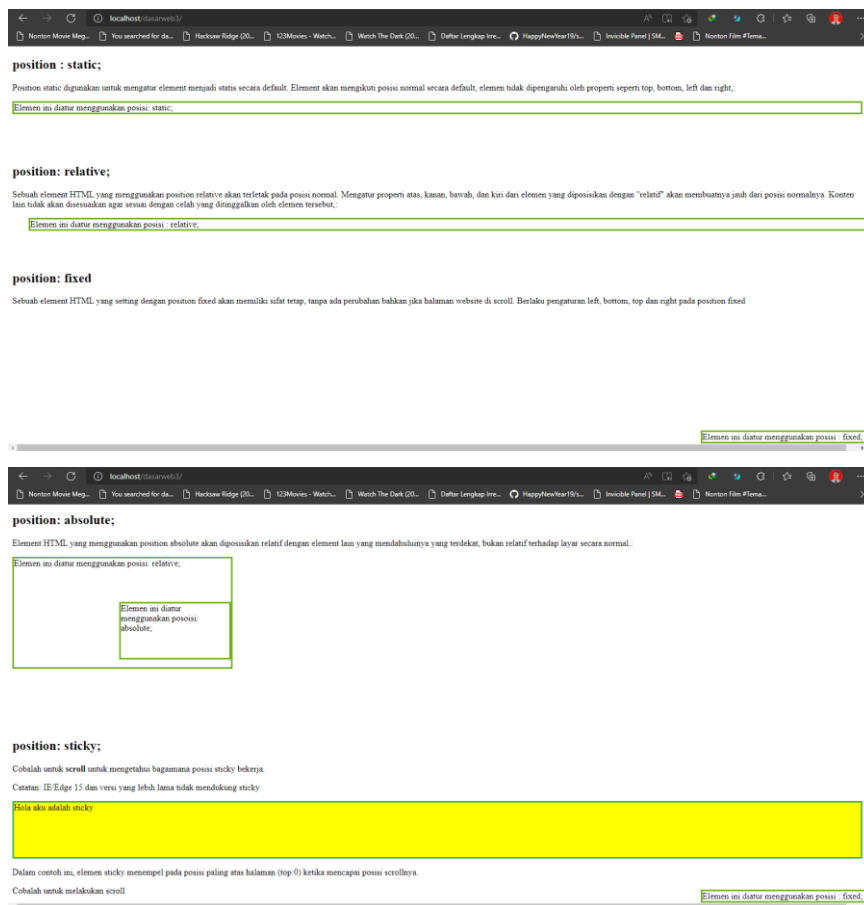
div.fixed{
  position: fixed;
  bottom: 0;
  right: 0;
  width: 300px;
  border: 3px solid #f3a021;
}

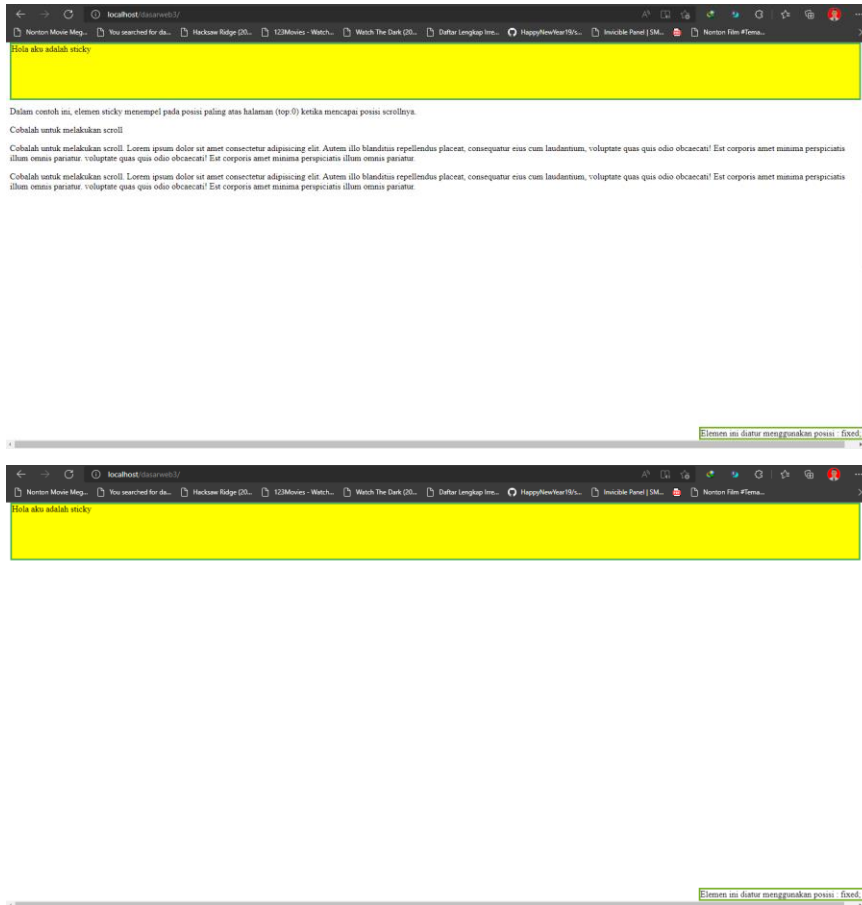
div.relative2{
  position: relative;
  width: 400px;
  height: 200px;
  border: 3px solid #f3a021;
}

div.absolute{
  position: absolute;
  top: 80px;
  right: 40;
  width: 200px;
  height: 100px;
  border: 3px solid #f3a021;
}

div.sticky{
  position: -webkit-sticky;
  position: sticky;
  top: 0;
  background-color: #ffff00;
  height: 100px;
  border: 3px solid #808080;
}
```

6. Gambar dibawah ini adalah hasil output/tampilan dari kode program pada praktikum bagian 10



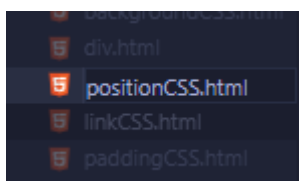


4. Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas dengan bahasamu.

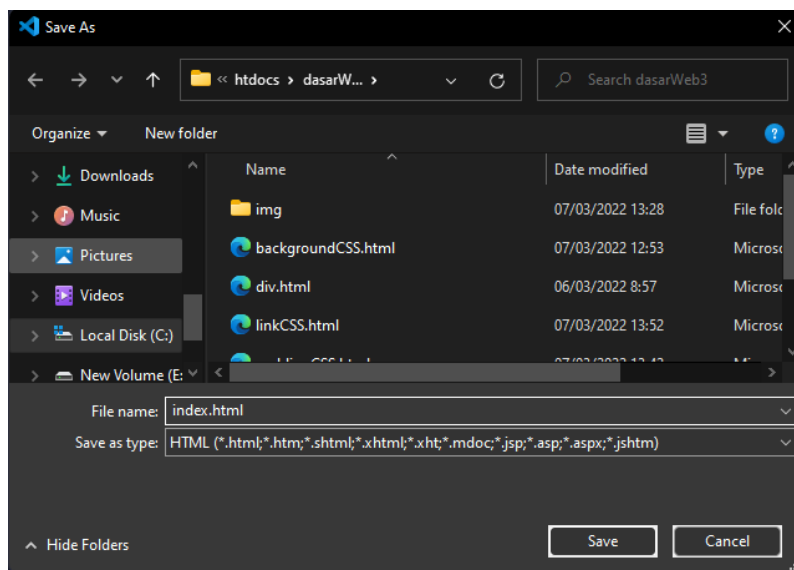
Pada file **stylePositon.css** terdapat properti position dan value nya terdiri dari static, relative, fixed, absolute dan sticky. Untuk value static berfungsi untuk mengatur elemen menjadi statis secara default dan akan mengikuti posisi normal secara default. Untuk value relative berfungsi untuk mengatur posisi elemen yang akan ditampilkan. Untuk value fixed berfungsi untuk mengatur posisi elemen untuk tidak berubah meskipun dilakukan scroll pada page. Untuk value absolute berfungsi untuk mengatur posisi sebuah elemen yang ingin menempa elemen lain atau diposisikan relative dengan elemen lain yang mendahuluinya. Untuk value sticky berfungsi untuk mengatur posisi elemen tidak berubah tetapi pada saat page di scroll maka elemen tersebut berada pada bagian atas halaman web.

Praktikum Bagian 11. Menggunakan Float

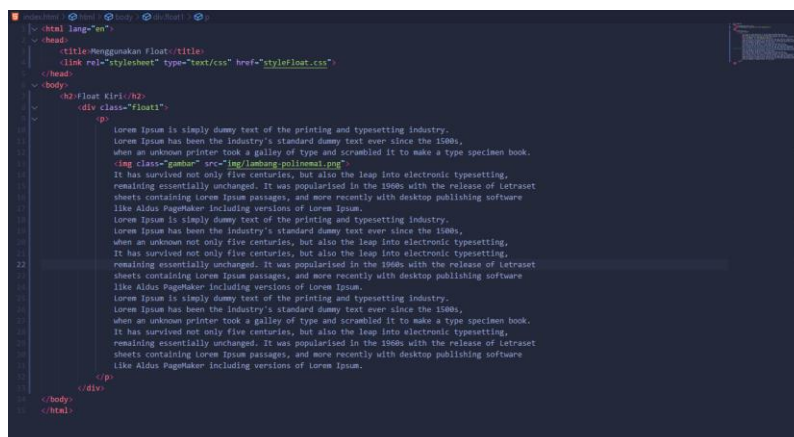
1. Rename file **index.html** menjadi **positionCSS.html**



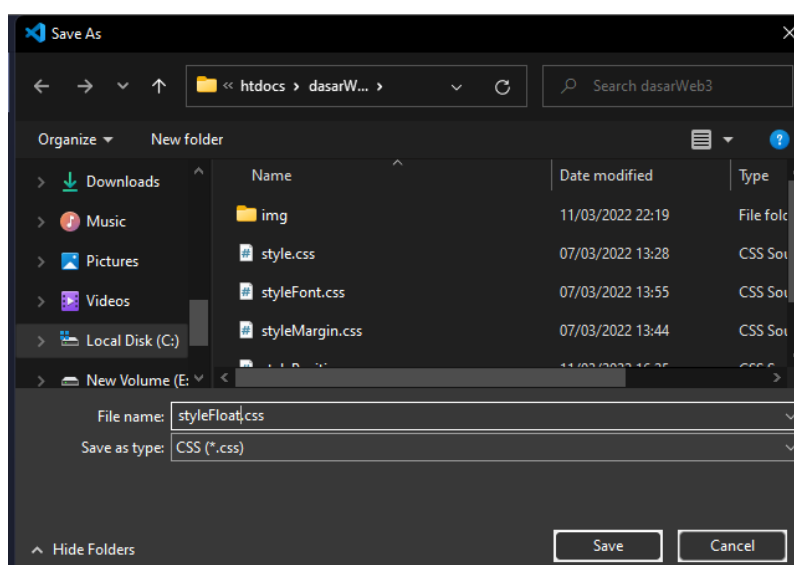
2. Membuat file baru bernama **index.html** didalam folder **dasarWeb3**



3. Mengetik kode program seperti gambar dibawah ini kedalam file **index.html**



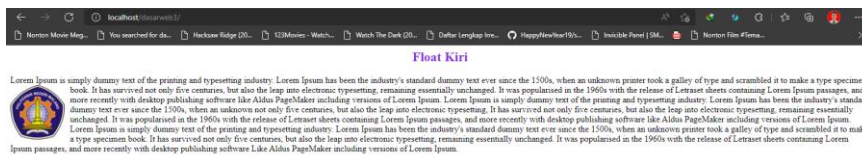
4. Membuat file baru bernama **styleFloat.css** didalam folder **dasarWeb3**



5. Mengetik kode program seperti gambar dibawah ini kedalam file **styleFloat.css**

```
styleFloat.css > .gambar
1 h2{
2   text-align: center;
3   color: blueviolet;
4 }
5
6 .gambar{
7   width: 100px;
8   float: left;
9   margin-right: 10px;
10 }
```

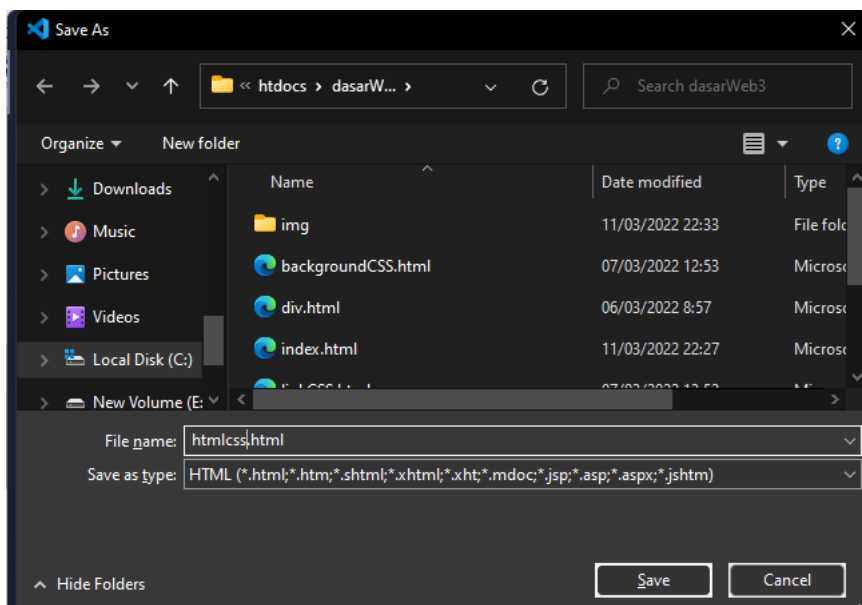
6. Gambar dibawah ini adalah hasil output/tampilan dari kode program diatas.



7. Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas dengan bahasamu.

Pada kode program **styleFloat.css** pada elemen atau selector gambar terdapat property “float” dengan value left yang mana berfungsi untuk memposisikan atau meletakkan gambar ke samping kiri dan teks akan menjorok mengikuti gambar.

8. Membuat file baru bernama **htmlcss.html** didalam folder **dasarWeb3**



9. Mengetik kode program seperti gambar dibawah ini kedalam file **htmlless.html**

```

1 <!DOCTYPE html>
2 <html lang="en">
3 <head>
4 <title>CSS Template</title>
5 <meta charset="UTF-8">
6 <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
7 <style>
8 {
9   box-sizing: border-box;
10 }
11
12 body {
13   font-family: Arial, Helvetica, sans-serif;
14 }
15
16 /* Style the header */
17 header {
18   background-color: #f66;
19   padding: 30px;
20   text-align: center;
21   font-size: 36px;
22   color: white;
23 }
24
25 /* Create two columns/boxes that floats next to each other */
26 nav {
27   float: left;
28   width: 30%;
29   height: 300px; /*only for demonstration, should be removed*/
30   background: #ccc;
31   padding: 20px;
32 }
33
34 /* Style the list inside the menu */
35 nav ul {
36   list-style-type: none;
37   padding: 0;
38 }
39
40 article {
41   float: left;
42   padding: 20px;
43   width: 70%;
44   background-color: #fff;
45   height: 300px; /*only for demonstration, should be removed*/
46 }
47
48 /* Clear floats after the columns */
49 section:after {
50   content: "";
51   display: table;
52   clear: both;
53 }
54
55 /* Style the footer */
56 footer {
57   background-color: #777;
58   padding: 10px;
59   text-align: center;
60   color: white;
61 }
62
63 /* Responsive layout - makes the two columns/boxes stack on top of each other instead of next to each other, on small screens */
64 @media (max-width: 600px) {
65   nav, article {
66     width: 100%;
67     height: auto;
68   }
69 }
70
71 </style>
72 </head>
73 <body>
74 <h2>CSS Layout Float</h2>
75 <p>In this example, we have created a header, two columns/boxes and a footer. On smaller screens, the columns will stack on top of each other.</p>
76 <p>Resize the browser window to see the responsive effect(you will learn more about this in our next chapter-HTML Responsive).</p>
77
78 <header>
79 <h2>Cities</h2>
80 </header>
81
82 <section>
83 <nav>
84 <ul>
85 <li><a href="#">London</li>
86 <li><a href="#">Paris</li>
87 <li><a href="#">Tokyo</li>
88 </ul>
89 </nav>
90
91 <article>
92 <h3>London</h3>
93 <p>London is the capital city of England. It is the most populous city in the United Kingdom, with a metropolitan area of over 13 million inhabitants.</p>
94 <p>Standing on the River Thames, London has been a major settlement for two millennia, its history going back to its founding by the Romans, who named it Londinium.</p>
95 </article>
96 </section>
97
98 <footer>
99 <p>Footer</p>
100 </footer>
101 </body>
102 </html>

```

10. Gambar dibawah ini adalah hasil output/tampilan dari kode program diatas(no 9).

